

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian dan Objek Penelitian

##### 3.1.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif.

Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2017:53) metode deskriptif adalah :

“Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:91) adalah :

“Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian

melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.1.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## **3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1. Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:34) bahwa :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini digunakan tiga macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel moderasi.

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas/Variabel X)**

Menurut Sugiyono (2017:39) :

”Variabel independen yaitu Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan menurut N Anggitasari (2012) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai berikut:

“ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan karena ROA dianggap merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio ini dapat memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Variabel Y)**

Pengertian variabel dependen Menurut Sugiyono (2017:39) yaitu:

“variabel dependen yaitu Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, menurut Maya Septiyuliana (2016) nilai perusahaan adalah :

“Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan”.

### **3. Variabel Moderasi**

Pengertian variabel moderasi menurut Sugiyono (2017:39) adalah:

“variabel moderating yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel ini juga disebut dengan variabel independen kedua”.

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang didefinisikan oleh (Sembiring, 2005 dalam Rahmawati, 2015:183) bahwa :

“Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure, corporate social reporting, social accounting*, atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan”.

### **3.2.2. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

1. Kinerja keuangan
2. Nilai perusahaan
3. Pengungkapan *corporate social responsibility*

Agar lebih jelas untuk mengetahui penelitian yang ditulis penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada berikut ini :

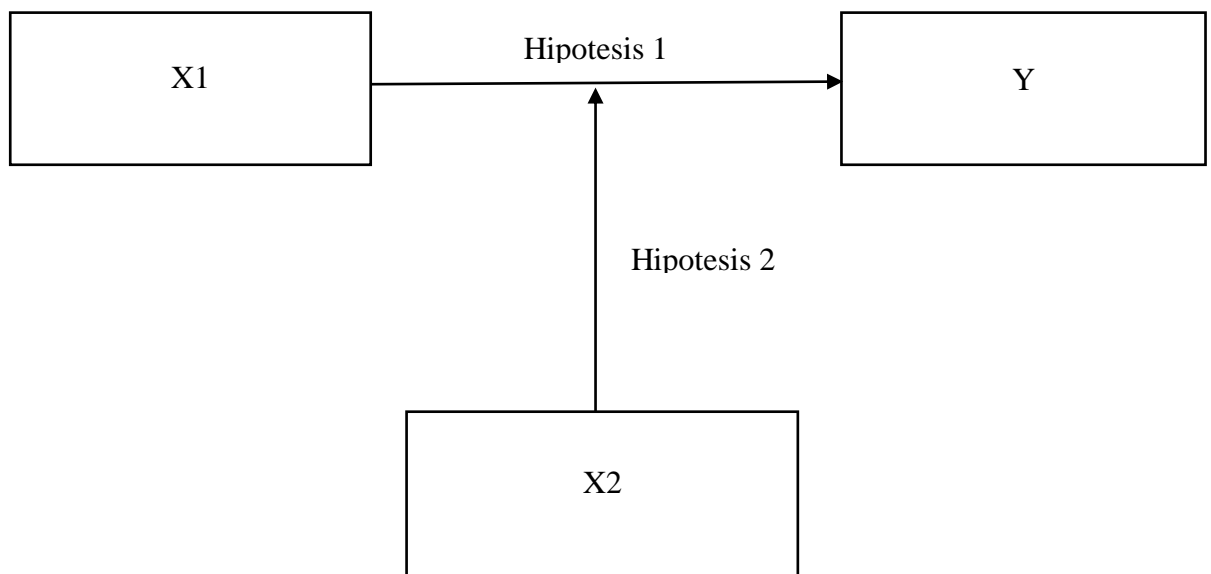
**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| No | Variabel dan Konsep   | Indikator  | Pengukuran   | Skala |
|----|---|--|--|-------|
| 1  | <p>Kinerja Keuangan (X)</p> <p>ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan karena ROA dianggap merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>N Anggitasari (2012)</p>   | <p><i>Return on Assets</i><br/>(ROA)</p>                     | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ <p>Keterangan:<br/>ROA = <i>Return on Assets</i><br/>Kasmir (2012:202)</p>                    | Rasio |
| 2  | <p>Nilai Perusahaan (Y)</p> <p>Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan</p> <p>Maya Septiyuliana (2016)</p>   | <p><i>Price to Book Value</i><br/>(PBV)</p>                  | $PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$ <p>Keterangan:<br/>PBV= <i>Price to Book Value</i><br/>Irham Fahmi (2015:139)</p> | Rasio |
| 3  | <p>Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)</p> <p>Proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan</p> <p>(Sembiring, 2005 dalam Rahmawati, 2015:183)</p> | <p>CSRDIj berdasarkan <i>Global Reporting Initiative</i></p> | $CSRDIj = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$ <p><i>Global Reporting Initiative</i></p>  | Rasio |

### 3.2.3. Model Penelitian

Dalam sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017:2). Sesuai dengan judul penelitian yang dikemukakan penulis yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderating”

Adapun model penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1.**  
**Model Penelitian**

Rumus Model Penelitian

$$Y = F(X1, X2)$$

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2017:57) :

“Populasi adalah generalisasi dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan seperti digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**

#### **Data Penelitian**

| No. | Kode Saham | Nama Emiten                       |
|-----|------------|-----------------------------------|
| 1   | ADRO       | Adaro Energy Tbk                  |
| 2   | FIRE       | Alfa Energy Investama Tbk         |
| 3   | ARII       | Atlas Resource Tbk                |
| 4   | ATPK       | Bara Jaya Internasional Tbk       |
| 5   | BSSR       | Baramulti Suksessarana Tbk        |
| 6   | BYAN       | Bayan Resources Tbk               |
| 7   | BORN       | Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk |
| 8   | BUMI       | Bumi Resources Tbk                |
| 9   | DEWA       | Darma Henwa Tbk                   |
| 10  | DOID       | Delta Dunia Makmur Tbk            |
| 11  | GTBO       | Garda Tujuh Buana Tbk             |
| 12  | SMMT       | Golden Eagle Energy Tbk           |
| 13  | GEMS       | Golden Energy Mines Tbk           |
| 14  | HRUM       | Harum Energy Tbk                  |
| 15  | ITMG       | Indo Tambangraya Megah Tbk        |
| 16  | MBAP       | Mitrabara Adiperdana Tbk          |
| 17  | PKPK       | Perdana Karya Perkasa Tbk         |
| 18  | PTRO       | Petrosea Tbk                      |
| 19  | KKGI       | Resource Alam Indonesia Tbk       |
| 20  | MYOH       | Samindo Resources Tbk             |

| No. | Kode Saham | Nama Emiten                     |
|-----|------------|---------------------------------|
| 21  | PTBA       | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| 22  | TOBA       | Toba Bara Sejahtera Tbk         |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah kembali)

### 3.3.2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan”

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability* sampling dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability*, dan lebih tepatnya adalah metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *nonprobability* sampling yaitu sebagai berikut :

“Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2017:84), *purposive sampling* adalah :

“Teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemiliha sampel penelitian adalah sebagai berikut :



- a. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan pengamatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- b. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dan melaporkan catatan perusahaan selama 5 tahun berturut-turut dalam masa periode 2012-2016.
- c. Perusahaan pertambangan batubara yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel 3.3**

**Kriteria Sampel Penelitian**

| No. | Kriteria Pemilihan Sampel   | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1.  | Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2016   | 22     |
| 2.  | Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang tidak melaporkan catatan perusahaan 5 tahun berturut-turut dan tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> | (14)   |
| 3.  | Sampel  | 8      |

Sumber : Data diolah kembali

Untuk lebih jelasnya, pemilihan sampel diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                   | Melaporkan Laporan Keuangan |      |      |      |      | Mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> |      |      |      |      | Keterangan |
|----|------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------|--|------|------|------|------|------------|
|    |            |                                   | 2012                        | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2012   | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |            |
| 1  | ADRO       | Adaro Energy Tbk                  | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Sampel     |
| 2  | FIRE       | Alfa Energy Investama Tbk         | x                           | x    | x    | x    | x    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 3  | ARII       | Atlas Resource Tbk                | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 4  | ATPK       | Bara Jaya Internasional Tbk       | x                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 5  | BSSR       | Baramulti Suksessarana Tbk        | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 6  | BYAN       | Bayan Resources Tbk               | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 7  | BORN       | Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk | ✓                           | ✓    | x    | x    | ✓    | ✓  | ✓    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 8  | BUMI       | Bumi Resources Tbk                | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Bukan      |
| 9  | DEWA       | Darma Henwa Tbk                   | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 10 | DOID       | Delta Dunia Makmur Tbk            | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 11 | GTBO       | Garda Tujuh Buana Tbk             | x                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | ✓    | ✓    | x    | ✓    | Bukan      |
| 12 | SMMT       | Golden Eagle Energy Tbk           | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | x    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | x    | Bukan      |
| 13 | GEMS       | Golden Energy Mines Tbk           | ✓                           | x    | x    | x    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 14 | HRUM       | Harum Energy Tbk                  | x                           | x    | x    | x    | x    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 15 | ITMG       | Indo Tambangraya Megah Tbk        | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 16 | MBAP       | Mitrabara Adiperdana Tbk          | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 17 | PKPK       | Perdana Karya Perkasa Tbk         | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 18 | PTRO       | Petrosea Tbk                      | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 19 | KKGI       | Resource Alam Indonesia Tbk       | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |
| 20 | MYOH       | Samindo Resources Tbk             | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 21 | PTBA       | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk   | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | x  | x    | x    | x    | x    | Bukan      |
| 22 | TOBA       | Toba Bara Sejahtera Tbk           | ✓                           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Sampel     |

### 3.3.3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:116), pengertian sampel adalah :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut”.

Pengukuran sampel merupakan langkah-langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis meneliti perusahaan pertambangan subsektor batubara.

**Tabel 3.4**

#### **Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Kode Saham</b> | <b>Nama Emiten</b>          |
|------------|-------------------|-----------------------------|
| 1          | ARII              | Atlas Resource Tbk          |
| 2          | BSSR              | Baramulti Suksessarana Tbk  |
| 3          | BYAN              | Bayan Resources Tbk         |
| 4          | DEWA              | Darma Henwa Tbk             |
| 5          | DOID              | Delta Dunia Makmur Tbk      |
| 6          | ITMG              | Indo Tambangraya Megah Tbk  |
| 7          | KKGI              | Resource Alam Indonesia Tbk |
| 8          | TOBA              | Toba Bara Sejahtera Tbk     |

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah kembali)**

## 3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:402) pengertian data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen”.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Data tersebut diperoleh di situs resmi internet yaitu BEI, [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:401). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti dan melakukan Riset Internet (*Online Research*) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com), [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id) dan lain sebagainya.

## **3.5. Metode Analisis Data**

### **3.5.1. Analisis Data**

Setelah data itu dikumpulkan maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:53) metode analisis deskriptif adalah:

“Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Sedangkan menurut Imam Ghozali (2015:19), statistik deskriptif merupakan :

“Gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*).”

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencapai nilai/angka-angka dari variabel  $X_1$  (Kinerja Keuangan),  $X_2$  (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*), dan variabel Y (Nilai Perusahaan).

Untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka akan disebut tabel distribusi.

Rumusan statistik deskriptif yang digunakan untuk menghitung *mean* adalah sebagai berikut:

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata (Mean)

$\Sigma$  = Sigma (Jumlah)

xi = Jumlah nilai X ke-i sampai ke-n

$\Sigma yi$  = Jumlah nilai Y ke- i sampai ke n

n = Banyak data atau jumlah

#### 1. Kinerja Keuangan

- a. Menentukan laba bersih pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
- b. Menentukan total aset pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
- c. Membagi laba bersih dengan total aset yang akan menghasilkan *Return on Assets*.
- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)
- e. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$

- f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian  
 $=\sum f/n$
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan**

|              |                         |         |                           |
|--------------|-------------------------|---------|---------------------------|
| Sangat Buruk | Batas bawah (nilai min) | (range) | Batas atas 1              |
| Buruk        | (Batas atas) 1 + 0,1    | (range) | Batas atas 2              |
| Sedang       | (Batas atas) 2 + 0,1    | (range) | Batas atas 3              |
| Baik         | (Batas atas) 3 + 0,1    | (range) | Batas atas 4              |
| Sangat Baik  | (Batas atas) 4 + 0,1    | (range) | Batas atas 5 (nilai maks) |

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

2. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga pasar perlembar saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
- b. Menentukan nilai buku perlembar saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
- c. Membagi harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham yang akan menghasilkan *Price to Book Value*.
- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)
- e. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$

- f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian  

$$= \sum f/n$$
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan**

|               |                         |         |                           |
|---------------|-------------------------|---------|---------------------------|
| Sangat Rendah | Batas bawah (nilai min) | (range) | Batas atas 1              |
| Rendah        | (Batas atas) 1 + 0,1    | (range) | Batas atas 2              |
| Sedang        | (Batas atas) 2 + 0,1    | (range) | Batas atas 3              |
| Tinggi        | (Batas atas) 3 + 0,1    | (range) | Batas atas 4              |
| Sangat Tinggi | (Batas atas) 4 + 0,1    | (range) | Batas atas 5 (nilai maks) |

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- a. Menentukan laporan *corporate social responsibility*
- b. Memberi score 1 jika diungkapkan dari 0 jika tidak ungkapkan, menggunakan metode *content analyze* berdasarkan indikator GRI (*global reporting initiatives*) yang terdiri dari 91 item.
- c. Menentukan kriteria penilaian *corporate social responsibility*.



Tabel 3.7

**Kriteria Penilaian *Corporate Social Responsibility***

| Kriteria      | Interval |
|---------------|----------|
| Sangat Rendah | 0%-20%   |
| Rendah        | 21%-40%  |
| Sedang        | 41%-60%  |
| Tinggi        | 61%-80%  |
| Sangat Tinggi | 81%-100% |

d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

**3.5.1.2. Analisis Verifikatif**

Metode analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:91) adalah :

“Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderating baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

**3.6. Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil penaksir tiada bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unibased Estimator*). Ada pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu

memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya :

### **3.6.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nomial error ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan *test of Normality kolmogorov-Smirnov (K.S)*.

Menurut Singgih Santoso (2014:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### **3.6.2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu diantara variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regersi diulang kembali, Singgih Santoso (2014:234)

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2014:432).

Menurut Singgih Santoso (2014: 236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### 3.6.3. Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korealsi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalh autokoralsi dapt digunakan besar *Durbin – Waston*. Singgih Santoso (2014:241). Untuk menghitung nilai *Durbin – Waston* digunakan rumus :

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum_t^2 e}$$

Kriteria Uji :

Bandingkan nilai D – W dengan nilai d dari Tabel Durbin – Watson:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada *residual (error)* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut sebagai Heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Deteksi adanya Heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, Singgih Satoso (2014:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh variabel kemampuan pemakai dalam hubungan antara partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagai berikut (Ghozali, 2015:223).

Setelah melakukan uji asumsi klasik selanjutnya peneliti melakukan uji regresi moderasi menggunakan *Moderating Regression Analysis (MRA)* yang merupakan aplikasi khusus mengandung unsur interaksi yaitu perkalian dua atau

lebih variabel independen. Pada penelitian ini memilih MRA karena dapat menjelaskan pengaruh variabel pemoderasi dalam memperkuat ataupun memperlemah hubungan independen dan dependen. Penghitungan statistik akan dianggap signifikan apabila nilai ujinya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, apabila nilai uji berada di luar daerah kritis ( $H_0$  diterima), maka penghitungan statistiknya tidak signifikan.

### 3.7.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu variabel x dan variabel y, dimana variabel x sebagai variabel independent (bebas) yaitu kinerja keuangan dan variabel y sebagai dependent (terikat) yaitu nilai perusahaan. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

### 3.7.2. Analisis Regresi Moderat

Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis) yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 X_2 + e$$

dimana:

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien variabel

X1 : variabel independen 1

X2 : variable independen 2

X1X2 : variabel moderating (interaksi antara variabel X1 dan X2)

### **3.8. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating

Tingkat signifikan (significant level) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,005 karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Disamping itu tingkat signifikan ini umum digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

#### **3.8.1 Analisis Korelasi**

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel diaman variabel lainnya yamh dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*, Sugiyono (2017:216).

Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 \leq r \leq +1$ :

- a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif

- b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- a. Bila  $r = -1$ , maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya)
- b. Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y naik atau sebaliknya)

Sedangkan harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Lemah     |
| 0,20-0,399         | Lemah            |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Kuat             |
| 0,80-1,000         | Sangat Kuat      |

**Sumber : Sugiyono (2017:250)**

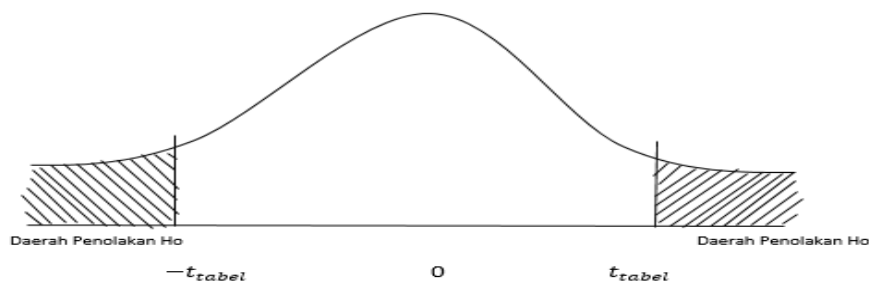
**3.8.2. Pengujian Secara Parsial (*t-test*)**

Masing-masing koefisien korelasi yang dihasilkan perlu diuji dengan uji  $t$  untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing korelasi. Jika nilai  $t$  hitung <sup>3</sup>  $t$  tabel dengan tingkat kesalahan 5% maka koefisien tersebut berarti. Selanjutnya variabel bebas yang memberikan pengaruh dominan ditentukan berdasarkan koefisien yang terbesar. Uji  $t$  yang dilakukan adalah dengan taraf kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan  $dk (n - 2)$ . Secara statistik,

hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a.  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b.  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak, berarti variable independen Kinerja Keuangan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi sebaliknya jika  $H_0$  diterima, maka variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 3.2**

### **Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0: \rho_{yx_1} = 0$  : Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2.  $H_a: \rho_{yx_1} \neq 0$  : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3.  $H_0: \rho_{yx_1} \cdot \rho_{yx_2} = 0$  : Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating.



4.  $H_a: pyx_1, pyx_2 \neq 0$  : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating.

### 3.8.3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji  $F$  untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik  $F$ . Uji  $F$  didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R_{YX_1X_2}^2}{k \times (1 - R_{YX_1X_2}^2)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi  $X_1, X_2, Y$

$n$  = Jumlah Observasi

$k$  = Banyaknya Variabel

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

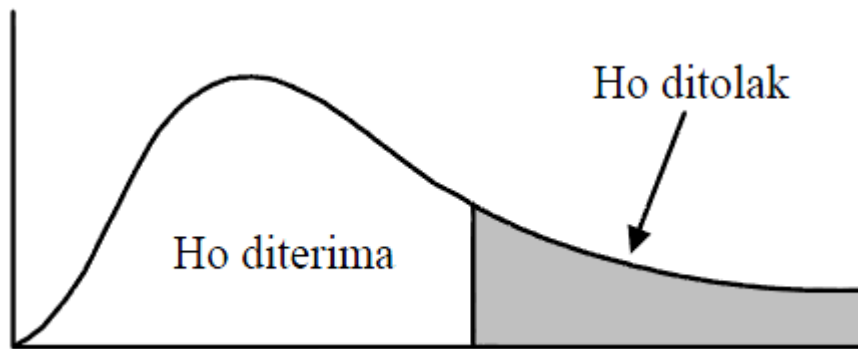
Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak.

Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.



**Gambar 3.3**  
**Daerah Penolakan Hipotesis**

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

1.  $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$ : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

#### **3.8.4. Koefisien Determinasi**

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2017:257)

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.